

# NILAI-NILAI SOSIAL, LINGKUNGAN KERJA AUDITOR, PENGHARGAAN FINANSIAL DAN PILIHAN KARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK

Reni Farwitawati<sup>1</sup>; Souvya Fithrie<sup>2</sup>; Masirun<sup>3</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning  
Jln. Yos Sudarso KM 08 Rumbai Pekanbaru Riau Telp. (0761) 52581  
E-mail : [reni@unilak.ac.id](mailto:reni@unilak.ac.id) (Koresponding)

**Abstract:** This study aims to determine the effect of social values and auditor work environment on career choice as a public accountant with financial rewards as a moderating variable. The sample of this study were all final semester accounting students who were active in the odd semester period 2023/2024. Hypothesis testing using structural equation models with test tools using partial least square (PLS). The results of this study are social values, work environment and financial rewards affect career choice as a public accountant. Social values and work environment affect career choice as a public accountant with financial rewards as a moderating variable. Financial rewards act as a moderator which shows that high financial rewards will strengthen the relationship between social values and work environment with career choice as a public accountant. Conversely, when financial rewards are low, the relationship between social values and work environment also weakens.

**Keywords:** *Social Values, Auditor Work Environment, Public Accountant*

Profesi akuntan publik merupakan jenis profesi yang dapat memberikan peluang, namun tantangan profesi akuntan publik juga sepadan dengan peluang yang ada. Tampaknya profesi akuntan publik sudah tidak terlalu menarik lagi, ditandai dengan akuntan publik yang berganti karir dan bukan merupakan pilihan utama bagi mahasiswa akuntansi untuk berkarir (Kurniyawati dan Listyowati, 2021). Hal yang menarik terkait profesi akuntan adalah adanya tingkat kebutuhan negara Indonesia akan akuntan publik yang tinggi serta karir sebagai akuntan publik di Indonesia cukup menjanjikan. Namun disisi lain, minat lulusan akuntansi di Indonesia untuk berprofesi sebagai akuntan publik ternyata cukup rendah (Wibowo, 2020).

Jumlah akuntan pemerintah di Indonesia saat ini masih sangat rendah dibandingkan dengan negara lain yang merupakan negara lebih kecil dari Indonesia (Jumiati, 2018). Hal ini menimbulkan ketidakseimbangan antara akuntan publik yang tersedia dengan kebutuhan perusahaan akan jasa akuntan publik, terutama karena banyak akuntan publik yang sudah tidak muda

lagi. Selain itu, sebagian besar akuntan publik yang ada saat ini terkonsentrasi di Pulau Jawa, khususnya di Jakarta dan sekitarnya. Jika generasi muda menolak untuk menjadi generasi penerus yang akan menjadi akuntan publik di masa yang akan datang, maka negara kita akan terus mengalami kemunduran akan profesi ini (Heriansyah et.al, 2016).

Terbatasnya jumlah akuntan pemerintah di Indonesia menjadi hal yang krusial bagi para mahasiswa untuk memilih karir sebagai akuntan publik. Profesi akuntan publik masih memiliki peluang yang besar karena permintaan jasa akuntan publik yang terus meningkat. Namun, hal tersebut tidak dibarengi dengan jumlah akuntan publik yang memadai karena opini pasar tenaga kerja dapat mempengaruhi minat seseorang untuk bekerja.

Faktor lain yang perlu diperhatikan dalam pasar kerja akuntan publik adalah adanya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) sejak tahun 2015 yang memungkinkan akuntan asing masuk ke Indonesia dengan sangat mudah (Selvaraj & Ramapandian, 2020). Adanya MEA

membuat persaingan di sektor ini semakin ketat, terutama pada profesi akuntan publik. Untuk saat ini, kesempatan bagi siapa saja untuk memiliki pekerjaan sebagai akuntan publik tetap terbuka lebar, namun kurang diminati oleh anak muda dan lulusan baru. Padahal, profesi akuntan publik memberikan kesempatan kepada siapa saja untuk mengaudit laporan keuangan dari berbagai sumber, yang pada akhirnya akan berbeda kualitasnya antara individu yang bekerja sebagai akuntan publik dengan individu yang bekerja sebagai akuntan perusahaan (Wongsodihardjo et al., 2020).

Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir antara lain adalah nilai-nilai sosial dan lingkungan kerja (Leuven et al., 2010). Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa dan jenis karir yang akan ditekuninya merupakan hal yang menarik untuk diteliti karena dengan mengetahui jenis karir yang diminati oleh mahasiswa, maka dapat diketahui alasan mereka memilih karir tersebut (Haneef et al., 2020). Minat dan rencana karir yang jelas akan sangat berguna dalam merancang program agar mata kuliah dapat disampaikan secara efektif kepada mahasiswa yang membutuhkan (Karina et al., 2020).

Nilai-nilai sosial ditunjukkan sebagai faktor yang menunjukkan kemampuan individu dalam masyarakat, atau nilai individu yang dapat dilihat dari sudut pandang orang lain di lingkungannya (Rahayu et.al, 2023). Lent (2000) menyatakan bahwa nilai sosial diindikasikan sebagai faktor yang mengungkapkan kemampuan individu dalam masyarakat. Dengan kata lain, nilai sosial merupakan nilai individu dari sudut pandang orang lain di lingkungannya. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa nilai-nilai sosial menjadi pertimbangan dalam memilih profesi.

Kurangnya keinginan mahasiswa berkarir sebagai akuntan publik dan berpindah memilih karir profesi akuntan lainnya karena mahasiswa memperoleh informasi negatif terkait lingkungan kerja seorang auditor. Dalam memilih karir terdapat beberapa pertimbangan salah satunya adalah

lingkungan kerja (Dananjaya & Rasmini, 2019).

Berkarir sebagai akuntan publik akan memiliki lingkungan kerja dengan tantangan yang berbeda-beda karena adanya tuntutan dalam memenuhi apa yang diinginkan klien yang diaudit dan adanya tuntutan deadline dalam menyelesaikan pekerjaan. Secara kuantitas, jumlah akuntan publik di Indonesia masih sangat kecil dibandingkan dengan kebutuhan atas jasa akuntan bagi dunia usaha. Menurut Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) dan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), hal yang menyebabkan pertumbuhan akuntan publik di Indonesia tidak bertambah secara signifikan diantaranya waktu bekerja yang overtime, deadline yang tidak terealisasi, tekanan politik pada perusahaan dan sanksi untuk akuntan publik yang tidak profesional (Arini, 2021).

Penelitian mengenai pemilihan karir telah banyak dilakukan yang menunjukkan bahwa nilai-nilai sosial (Wongsodihardjo et.al, 2020; Budi et.al, 2020; Harahap et.al, 2021; Stella et.al, 2023, Wuryandini et.al, 2023) dan lingkungan kerja (Wongsodihardjo et.al, 2020; Budi et.al, 2020; Harahap et.al, 2021; Bhat et.al, 2022; Stella et.al, 2023; Ebit et.al, 2023; Wuryandini et.al, 2023) berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa sebagai akuntan publik. Sedangkan menurut hasil penelitian (Bhat et.al, 2022; Ebit et.al, 2023) nilai-nilai sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap pilihan karir mahasiswa sebagai akuntan publik.

Penelitian ini menambahkan penghargaan finansial sebagai variabel moderasi. Alasannya, penghargaan finansial merupakan tujuan individu dalam bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sebagai contoh, terdapat kasus yang sempat viral di media sosial pada tahun 2019 mengenai seorang fresh graduate dari salah satu universitas ternama di Indonesia yang tidak terima ditawarkan gaji yang hanya sekitar 8 juta. Dari kasus tersebut, dapat dilihat bahwa penghargaan finansial atau gaji dapat

menjadi faktor utama dalam pertimbangan seseorang dalam berkarir. Dengan adanya penghargaan finansial dapat memperkuat persepsi mahasiswa terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir, sehingga setiap mahasiswa yang akan berkarir dapat memilih karir yang akan ditekuninya dan akan lebih mudah untuk menyesuaikan kemampuan yang dimiliki dengan tuntutan pekerjaannya.

Di era saat ini, penjelasan yang paling mungkin diterima secara luas mengenai sebuah bentuk motivasi adalah teori pengharapan dari Victor H. Vroom. Teori ini menyatakan bahwa pengharapan merupakan akibat dari suatu tindakan yang dilakukan seseorang agar tindakan tersebut dapat memberikan hasil. Apabila seorang individu menginginkan sesuatu, dan kemudian besar bisa memperoleh keberhasilan untuk mendapatkan apa yang diinginkan, maka individu tersebut akan melakukan tindakan tersebut untuk mendapatkannya. Menurut Aditya dan Hasibuan (2020) konsep dari minat memilih karir ini saling berhubungan dengan salah satu teori dari teori motivasi yaitu teori pengharapan. Teori pengharapan adalah kekuatan dari kecenderungan untuk bertindak dengan cara tertentu bergantung pada kekuatan pengharapan bahwa tindakan itu akan diikuti oleh output tertentu dan tergantung pada daya tarik output tersebut bagi individu itu. Secara singkat, kunci dari teori pengharapan adalah pemahaman sasaran individu dan keterkaitan antara upaya, kinerja dan imbalan yang diperoleh.

Menurut Sari (2014) persepsi adalah proses kognitif yang dialami oleh setiap orang saat memahami informasi yang muncul tentang lingkungan sekitarnya melalui panca inderanya. Persepsi memperlihatkan bagaimana individu menafsirkan situasi yang terjadi atau objek-objek di sekeliling reseptor. Sedangkan Walgito dalam Sari (2014) menjelaskan agar individu sadar dan mampu menciptakan sebuah persepsi, ada beberapa syarat yang harus dipenuhi seperti adanya objek yang dipersepsikan, adanya reseptor atau alat yang digunakan untuk menerima

stimulus atau rangsangan dan adanya ketertarikan untuk memperhatikan yang merupakan langkah pertama untuk mendapatkan sebuah persepsi.

Persepsi mahasiswa tentang profesi akuntan publik dipengaruhi oleh pandangan mahasiswa terhadap profesi akuntan publik dan keberadaan profesi akuntan publik itu sendiri. Akuntan Publik menurut Undang-Undang No. 5 Tahun 2011 Tentang Akuntan Publik adalah seseorang yang telah memperoleh izin untuk memberikan jasa sebagaimana diatur dalam Undang-Undang tersebut. Suryanto et.al (2016) menyebutkan bahwa Akuntan Publik atau yang biasanya yang disebut Auditor adalah seorang praktisi dibidang audit dan akuntansi dan merupakan sebuah gelar professional yang telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan dan diberikan kepada seorang Akuntan di Indonesia.

Nilai sosial sebagaimana diungkapkan oleh Rahayu (2023) adalah nilai yang menjadi dasar pegangan dalam masyarakat tentang sesuatu yang dianggap baik dan dianggap buruk. Nilai sosial menjadi sebuah alat yang digunakan di dalam kehidupan bermasyarakat untuk mengawasi cara berfikir, sikap, tindakan dan perilaku seseorang dalam bermasyarakat. Saadan (2017) menjelaskan bahwa nilai sosial selalu memiliki kaitan dengan kebebasan seseorang ketika melakukan sesuatu. Nilai sosial juga merupakan sebuah dasar yang dipertimbangkan sewaktu seseorang memilih dan menentukan sikap dan keputusan. Sebuah nilai sosial akan diakui ketika nilai – nilai tersebut tidak bertentangan dengan nilai – nilai sosial yang ada didalam masyarakat.

Nilai-nilai sosial mempengaruhi karir akuntan (Darmayanti dan Dientri, 2020). Karir akuntan dipengaruhi oleh nilai-nilai sosial yang dimilikinya. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan mahasiswa akuntansi mempertimbangkan nilai-nilai sosial ketika memutuskan pekerjaan sebagai akuntan publik karena profesi akuntan publik dianggap dapat meningkatkan nilai dan rasa gengsi di masyarakat, sehingga

menjadi pekerjaan yang lebih menarik. Menurut Setianto dan Harahap (2017), pengakuan profesional, nilai-nilai sosial dan kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain adalah pertimbangan utama yang dipertimbangkan mahasiswa dalam memilih karir akuntansi.

Lingkungan Kerja, merupakan sifat dari suatu pekerjaan, tingkat persaingan serta memiliki banyak tekanan dalam bekerja. Menurut Milton (1981) dalam Raharja (2020) lingkungan kerja ialah suatu faktor yang dapat mempengaruhi perilaku individu pada saat bekerja. Beberapa orang beranggapan dengan melihat lingkungan kerja dari profesi yang ditekuninya setidaknya ada gambaran perihal sifat pekerjaannya.

Menurut penelitian Kusumaningtiar dan Anggraini (2020), elemen-elemen yang berkaitan dengan tempat kerja tidak terlalu berpengaruh terhadap keinginan mahasiswa dalam menekuni profesi sebagai akuntan publik. Namun, lingkungan kerja berpengaruh terhadap keinginan mahasiswa dalam meniti karir sebagai akuntan publik (Budiandru, 2021). Hal ini dikarenakan mahasiswa yang mempertimbangkan untuk berkarir sebagai akuntan publik percaya bahwa ia akan memiliki banyak prospek untuk berkembang. Lulusan dari program studi akuntansi yang kompetitif sering kali memiliki pekerjaan yang menantang karena mereka akan lebih bahagia ketika mereka berhasil menyelesaikan tugas-tugas tersebut. Oleh karena itu, lingkungan kerja berdampak pada keinginan lulusan untuk menjadi akuntan publik.

Menjadi akuntan publik merupakan karir yang sporadis namun relatif bergaji tinggi, atau reaksi untuk menjadi akuntan publik dapat menghasilkan gaji yang di atas rata-rata jika dibandingkan dengan profesi lainnya. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin banyak mahasiswa dan lulusan akuntansi yang memilih jalur karir ini karena bayaran yang tinggi (Raharja dan Liany, 2020). Menurut Frankel et.al (2002), pengaruh yang paling signifikan terhadap keputusan mahasiswa akuntansi untuk memilih jurusan akuntansi adalah

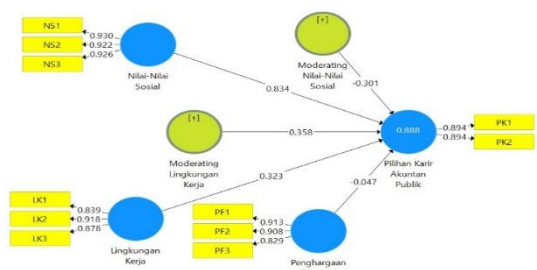
ketersediaan posisi akuntansi, gaji yang layak, dan profesi yang menarik. Menurut Nicol (2010), pendapat mahasiswa tentang akuntansi berubah selama masa pendidikan mereka dan secara berbeda terkait dengan biaya dan keuntungan

## METODE

Penelitian ini menguji pengaruh nilai-nilai sosial, lingkungan kerja dan penghargaan finansial terhadap pilihan karir sebagai akuntan publik dengan penghargaan finansial sebagai moderasi. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unilak. Data dianalisis dengan menggunakan pendekatan model persamaan struktural dengan alat uji menggunakan *Partial Least Square (PLS)*.

## HASIL

Gambar 1. Hasil Analisis *Algorithm Loading Factor*



Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Dari tabel gambar 2 menunjukkan seluruh outer loading/ loading factor memiliki nilai lebih besar dari 0,70, sehingga pengukuran ini dapat disimpulkan telah memenuhi persyaratan validitas konvergen. Nilai *composite reliability* masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Hasil Uji *Composite Reliability*

No	Variabel	Composite Reliability
1	Lingkungan Kerja	0.910
2	Moderating Lingkungan Kerja	1.000
3	Moderating Nilai-Nilai Sosial	1.000
4	Nilai-Nilai Sosial	0.947
5	Penghargaan Finansial	0.915
6	Pilihan Karir Akuntan Publik	0.888

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 1 diatas seluruh variabel menunjukkan nilai loadingnya di

atas 0,70 yang berarti seluruh variabel dinyatakan reliabel

Tabel 2. Koefisien Determinansi (R<sup>2</sup>)

Variabel	R Square	R Square Adjusted
Pilihan Karir Akuntan Publik	0.888	0.881

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Dari tabel 2 diatas dapat diperoleh nilai R square Pilihan Karir Akuntan Publik sebesar 0,888. Artinya adalah sebesar 88,8% variabel pilihan karir sebagai akuntan publik dipengaruhi oleh nilai-nilai sosial, lingkungan pekerjaan dan penghargaan finansial.

Tabel 3. Hasil Pengujian Hipotesis Dengan *Partial Least Square*

No	Pengaruh	Original Sample	Sample Mean	Standard Deviation	T Statistics	P Values
1	Lingkungan Kerja -> Pilihan Karir Akuntan Publik	0.323	0.325	0.173	1.872	0.032
2	Moderating Lingkungan Kerja -> Pilihan Karir Akuntan Publik	0.358	0.357	0.122	2.932	0.004
3	Moderating Nilai-Nilai Sosial -> Pilihan Karir Akuntan Publik	-0.301	-0.296	0.141	2.132	0.033
4	Nilai-Nilai Sosial -> Pilihan Karir Akuntan Publik	0.834	0.852	0.106	7.899	0.000
5	Penghargaan Finansial -> Pilihan Karir Akuntan Publik	-0.047	-0.065	0.103	1.462	0.044

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Tabel 3 menunjukkan bahwa uji semua hipotesis memiliki nilai P value lebih kecil dari 0,05 artinya semua hipotesis diterima.

## PEMBAHASAN

Nilai-nilai sosial ditunjukkan sebagai faktor yang menunjukkan kemampuan individu dalam masyarakat. Dengan kata lain, nilai-nilai sosial adalah nilai-nilai individu dari sudut pandang orang lain di lingkungannya (Sakina, 2020). Penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai sosial menjadi pertimbangan dalam memilih profesi. Mahasiswa akuntansi menganggap bahwa akuntan publik memberikan lebih banyak kesempatan untuk memberikan pelayanan sosial dan lebih bergengsi dibandingkan dengan profesi akuntan perusahaan (Khan, 2020). Mahasiswa akuntansi yang memilih karir sebagai akuntan publik mengharapkan dengan ditugaskan menjadi akuntan publik di berbagai tempat dan perusahaan yang memiliki karakteristik dan kondisi yang berbeda, mereka dapat menambah pengetahuan mereka di bidang selain akuntansi. Hal ini dikarenakan interaksi mereka tidak hanya dengan sesama akuntan, pengalaman kerja yang diperoleh juga semakin banyak, serta kesempatan yang bervariasi dan terbuka untuk dipromosikan atau mempromosikan jasanya sebagai akuntan publik (Idowu & Ekiti, 2022). Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Lent et al., 2000; Wongsodihardjo et.al, 2020; Budi et.al, 2020; Harahap et.al, 2021; Stella et.al, 2023, Wuryandini et.al, 2023).

Lingkungan kerja menunjukkan suasana kerja dari profesi yang dipilih (Kristanti et al., 2021). Suasana kerja meliputi sifat pekerjaan (rutinitas, atraktif, lembur), tingkat persaingan antar karyawan, dan tekanan beban kerja yang diberikan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Jumiati, 2018) menunjukkan bahwa berkarir sebagai akuntan publik dianggap sebagai karir yang jenis pekerjaannya tidak rutin, lebih atraktif, dan memiliki banyak tantangan yang tidak dapat diselesaikan dengan cepat. Hasil penelitian oleh (Karina et al., 2020; Ayaydin & Thewissen, 2016) menyatakan bahwa mahasiswa mempertimbangkan faktor lingkungan kerja

dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Hal ini dikarenakan pekerjaan mereka yang tidak rutin dan kaku sehingga mereka beranggapan bahwa lingkungan kerja sebagai akuntan publik lebih memberikan kesempatan kepada mereka untuk melakukan aktivitasnya secara bebas.

Penghargaan finansial merupakan salah satu faktor yang berhubungan dengan pemilihan karir yang dibahas dalam beberapa penelitian terdahulu mengenai besarnya penghargaan finansial yang didapatkan (Rosli et al, 2022). Hal ini membuktikan adanya keinginan manusia akan kestabilan ekonomi agar merasa aman dalam perekonomian. Penghargaan finansial menjadi variabel yang dipertimbangkan dan berpengaruh dalam pemilihan karir menjadi akuntan publik (Wongsodihardjo et al, 2020). Berkarir di Kantor Akuntan Publik (KAP) dapat memperoleh penghasilan yang lebih tinggi dibandingkan dengan jalur karir lainnya. Semakin banyak perusahaan atau klien yang menggunakan jasa seorang akuntan publik, maka semakin tinggi pula penghasilan yang diperoleh. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Chan, 2012; Pritchard et al, 1976) yang menyatakan bahwa variabel penghargaan finansial berpengaruh signifikan dan positif terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.

## SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Nilai-nilai sosial berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.
- 2) Lingkungan kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.
- 3) Penghargaan finansial berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.
- 4) Nilai-nilai sosial berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai

akuntan publik dengan penghargaan finansial sebagai variabel moderasi.

- 5) Lingkungan kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik dengan penghargaan finansial sebagai variabel moderasi.

## DAFTAR RUJUKAN

- Aditya. Moh. Ridwan & Hasibuan. Ahmad Basid (2020) Pengaruh Persepsi, Gender dan Tipe Kepribadian Mahasiswa Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Darma Persada). *Wacana Ekonomi (Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi)* Volume 19, Nomor 1, 2020; pp. 43–57
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211.
- Albu, C.N., Albu, N. and Alexander, D. (2014), “When Global Accounting Standards Meet the Local Context Insights From An Emerging Economy”, *Critical Perspectives on Accounting*, Vol. 25 No. 6, pp. 489-510.
- Arini, I. G. A. A., & Noviari, N. (2021). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pemilihan Karir sebagai Konsultan Pajak. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(1), 246.  
<https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i01.p19>
- Bhat. Mohd Abbas & Khan. Shagufta Tariq (2022). Determinants Of Accounting Students’ Decision to Pursue Career As ACCA-Certified Accountants: A Case Study of Omani students. *Management & Sustainability: An Arab Review* Vol. 2 No. 3, 2023 pp. 217-238
- Budiandru, B. (2021), “Factors Affecting Motivation For Career Selection Of Public Accountants”, *AKRUAL:*

- Jurnal Akuntansi, Vol. 12 No. 2, pp. 204-216
- Chan, A. S. (2012). Analisis faktor- faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi akuntan publik. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 53–58.
- Dalci, I., Arashi, H., Tumer, M. and Baradarani, S. (2013), “Factors That Influence Iranian Students’ Decision To Choose Accounting Major”, *Journal of Accounting in Emerging Economies*, Vol. 3 No. 2, 145163, pp. 145-163.
- Dananjaya, I. D. G. N., & Rasmini, N. K. (2019). Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja, Pelatihan Profesional, Dan Personalitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Pada Pemilihan Karir. *Jurnal Akuntansi*, 29(2), 899–911.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.24843/EJA.2019.v29.i02.p30>
- Darmawan, I. W. B., & Rosidi. (2015). Pertimbangan Pasar Kerja , Dan Pengaruh Orang Tua Terhadap Proses Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Jurusan Akuntansi Universitas Brawijaya). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Feb Universitas Brawijaya*, 6(1), 1–25
- Darmayanti, Fu’at Hasim & Dientri Novi; A. Manaf (2020) Analysis of Factors that Influence Accounting Students Choose Career As A Public Accountant. *Journal Of Auditing, Finance, And Forensic Accounting*. Vol. 8, No. 1, April, 2020
- Dibyaguna, I.K.A. and Budiarta, I.K. (2020), “Internal Locus of Control Moderates the Effect Of Professional Training And Personality On Career Choice As A Public Accountant”, *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, Vol. 4 No. 12, pp. 158-165
- Ebit Bimas Saputra & Desmiwerita (2023) The Influence of Accounting Students Perceptions of the Auditor's Work Environment and Socio-Cultural Factors on Their Career Choices as Auditors. *Dinasti Accounting Review*, Vol. 1, No. 1, July 2023
- Eduard. J. Djajadikerta, H. Wirawan. S & Setiawan (2021) Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Kantor Akuntan Publik Big 4. *Journal of Accounting and Business Studies*, 6 (1), 3-18
- Frankel, R.M., Johnson, M.F. and Nelson, K.K. (2002), “The relation between auditors’ fees for nonaudit services and earnings management”, *The Accounting Review*, Vol. 77 Nos s-1, pp. 71-105.
- Fredy, Hotman & Murni, Yetty (2020) Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris pada Mahasiswa S1 Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasila) *Jurnal Riset Bisnis Vol 3 (2) (April 2020)* hal: 112 - 123
- Haneef, F., Abbasi, R. A., Noor, M. N., & Daud, A. (2020). A Review of Career Selection Models. *Researchpedia Journal of Computing*, 1(1), 30–38.
- Harahap, Riva Ubar & Munthe, Nikita Handra (2021), Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Lingkungan Kerja Auditor, Fee Auditor Terhadap Pilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *Literasi Jurnal Ekonomi dan Bisnis Vol 3 No 1 Juni 2021*
- Heriansyah, M. I., Taufik, T., & Ratnawati, V. (2016). Pengaruh Reward Sebagai Variabel Moderasi Dengan Kompetensi, Independensi, Pengalaman Kerja, Dan Keahlian Profesional Terhadap Kualitas Audit. *Sorot*, 11 (1), 1. <https://doi.org/10.31258/Sorot.11.1.3884>

- Idowu, O., & Ekiti, A. (2022). Economics Of Culture: Financial Rewards And The Enduring Practices Of Female Genital Mutilation In. February 2022, 1–6
- Jumiati. (2018). Faktor - Faktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik Dengan Financial Reward Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perguruan Tinggi Negeri Di Kota Makassar). *Bitkom Research*, 63 (2), 1–3.
- Karina, N., Gurendrawati, E., & Ulupui, I. (2020). Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Dan Risiko Profesi Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Akuntan Publik Dengan Penghargaan Finansial Sebagai Variabel Moderator.
- Krech, D. Ballachey, E.L & Crutchfield, R.S (1962) *Individual in Society: A textbook of social psychology*. New York, NY, US: McGraw-Hill
- Kurniawati, R., & Listyowati, L. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Penerbangan pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan*, 7(2), 81–91. <https://doi.org/10.26905/ap.v7i2.6709>
- Kusumaningtiar, D.A. and Anggraini, D. (2020), “Factors Related To Work Stress In Elementary School Teachers in East Cengkareng Village During Work From Home”, *International Conference of Health Development. Covid-19 and the Role of Healthcare Workers in the Industrial Era (ICHHD 2020)*, Atlantis Press, pp. 86-91.
- Laksmi, A. and Al Hafis, S. (2019), “The Influence Of Accounting Students’ Perception Of Public Accounting Profession: A Study From Indonesia”, *Journal of Contemporary Accounting*, Vol. 1 No. 1, p. 4763.
- Leuven, E., Oosterbeek, H., & Van Der Klaauw, B. (2010). The Effect of Financial Rewards on Students’ Achievement: Evidence From A Randomized Experiment. *Journal Of the European Economic Association*, 8(6), 1243–1265. [https://doi.org/10.1162/Jeea\\_A\\_00024](https://doi.org/10.1162/Jeea_A_00024)
- Lent, R. W., Brown, S. D., & Hackett, G. (2000). Contextual Supports and Barriers To Career Choice: A Social Cognitive Analysis. *Journal Of Counseling Psychology*, 47(1), 36–49. <https://doi.org/10.1037/0022-0167.47.1.36>
- Merdekawati, D. P., & Sulistyawati, A. I. (2011). Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir akuntan publik dan non akuntan publik. *Jurnal Ilmu Ekonomi ASET*, 13(1), 9–19.
- Murdiawati, D. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Di Surabaya Untuk Memilih Karir Menjadi Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 20(2), 248–256. <https://doi.org/10.29040/jap.v20i2.748>
- Nicol, D. (2010), “From Monologue to Dialogue: Improving Written Feedback Processes in Mass Higher Education”, *Assessment and Evaluation in Higher Education*, Vol. 35 No. 5, pp. 501-517
- Priyanti, L. G. D., Herawati, N. T., & Sinarwati, N. K. (2017). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir akuntan profesional dalam menghadapi Asean Economic Community. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Undiksha*, 7 (1), 1–12.
- Putra, A. (2021) Analysis of Factors Affecting Accounting Students In Career Selection As Public And Non-Public Accountants. *Jurnal Ekonomi*, 12(1)



- Rahayu, Ruci Arizanda., Abidin, Fityan Izza Noor (2023) Determinants of Career Selection as a Public Accountant: The Role of a Financial Reward Moderator. *Journal of Accounting Science*. January 2023/Volume 7/Issue 1
- Raharja, S. and Liany, D. (2020), "Factors Affecting Accounting Students In Choosing Accounting Career Path", *Jurnal Dinamika Akuntansi*, Vol. 12 No. 2, pp. 100-113
- Ramadhan, S. and Hudiwinarsih, G. (2015), "The Accounting Students' Perception Towards Accounting Professions", *The Indonesian Accounting Review*, Vol. 5 No. 2, pp. 179-186
- Saadan, A. (2017) Accountants among highest paid workers in 2017. ASIAONE. Retrieved from <https://www.asiaone.com/business/accountants-among-highest-paidworkers-2017>
- Sari, M. (2014). Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir menjadi akuntan publik oleh mahasiswa Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi UMSU Medan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 13(12), 174–200.
- Selvaraj, K., & Ramapandian, S. (2020). Comparison Of Determinants Of Career Selection Between Final Year Undergraduate Medical Students And Interns. *Original Research Article*, 7 (April), 14–16.
- Setianto, A.I. dan Harahap, Y.A. (2017), "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Memilih Karir Akuntan Publik", *Jurnal Akuntansi Manajerial Terapan*, Vol. 1 No. 1, hal. 51-61.
- Setiawan, T. and Gintings, B.T. (2022), "Determinants of Career Selection As A Public Accountant (Study on Accounting Students at Bunda Mulia University, Serpong Campus)", *Jurnal Ekonomi*, Vol. 11 No. 03, pp. 1379-1393
- Stell. Mutiara E.Z & Adi. Suyatmin Waskito (2023) Pengaruh Persepsi, Gender dan Lingkungan Kerja terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi sebagai Akuntan Publik. *VISA: Journal of Visions and Ideas* Vol 3 No 3 (2023)
- Suyono, N. A. (2014). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir sebagai akuntan publik (studi empiris pada mahasiswa akuntansi UNSIQ). *Jurnal Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(2), 69–83.
- Wibowo, A. A., & Sari, A. W. (2020). Pengaruh Pengembangan Karier Dan Self Efficacy Terhadap Kinerja Karyawan Di PT. Huntsman Indonesia. *Assets: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 10 (2), 130- 148.
- Wongsodihardjo, F., Iskandar, R., & Christiawan, Y. J. (2020). Analisis Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik Dan Non Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Kristen Petra Surabaya). *Business Accounting Review*, 8 (2), 1–16
- Wuryandini, Ayu Rakhma & Pakaya, Lukman (2023) Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Karir Sebagai Akuntan Publik, *Jambura Accounting Review*, Volume 4 No. 1, Februari 2023. Hal. 144 – 1